

**FAKTOR PENYEBAB PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWI DI
PERGURUAN TINGGI SWASTA X YOGYAKARTA 2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

**HAFID FUADAH
NIM: 090105060**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN D III
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2012**

**SMOKED ON BEHAVIORAL FACTORS CAUSE COLLEGIAN
IN PRIVATE UNIVERSITIES X
YOGYAKARTA 2012¹**

Hafid Fuadah², Sulistyaningsih³

ABSTRACT

Cigarette which is identical as a product for men now already attracted by the woman. The number of smokers Indonesia around 60 million and the number of smokers women in anticipated 2.1 million. So far was more many men but every year the number of smokers woman increasing. Prevalence the number of smokers women in 2001 is 1,3 percent and rose to 4.5 percent in 2004, according to the national economic social 2004 in fact Indonesian tobacco. , is expected to 5 percent of women in Indonesia who smoke. Research purposes this is knowing factors causing behavior smoked on college student in college private X Yogyakarta 2012.

This research is research qualitative by approach phenomenology. Technique the sample snowball use sampling 5 a number of participants. Data using interviews with the tape recorder using cell phone guide guidelines interview. Engineering analysis this research in narrative with grouping results based on a theme.

The research acquired behavior smoking college student ranging from the age beginning smoking which is when senior high school with tiers distinct classes and in the bench college. Place smoking are in a private place as room and toilet and in public spaces like cafe and college. Friend smoking is mostly together with friends good friend campus and friend sociable. The number of cigarettes is mostly less than 5 stems and one participant over 5 stem. Source of information on smoking namely from smoke pack, counseling and advertising, and kind of cigarettes consumed namely a trade cigarette much sold at markets. Known of factors causing behavior smoking ranging from factor predisposing covering personality, trust, experience and the knowledge, factor enabling covering family environment and environmental intercommunication; and the advertising.

Keywords : Smoking Behavior, Student
Library : 20 books (2001-2012), 3 Scientific Paper, 1 Journals
Number of pages : xii, 70 pages, Table 2, Figure 3, Annex 13

¹Titles of scientific papers

²Student of STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Remaja perlu mengetahui kesehatan reproduksi agar memiliki informasi yang benar mengenai proses reproduksi serta berbagai faktor yang ada di sekitarnya. Informasi yang benar diharapkan dapat menjadikan remaja memiliki sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab mengenai proses reproduksi (Admin, 2008b).

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang sudah dianggap lazim oleh kalangan umum. Rokok akan membunuh separuh dari penggunanya dan oleh WHO disebut sebagai ancaman terbesar kesehatan publik yang dihadapi dunia. Rokok memicu kanker paru dan penyakit pernapasan kronik. Rokok juga menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskular, pembunuh utama di dunia (BKKBN, 2011).

Rokok yang diidentikkan sebagai produk untuk laki-laki kini sudah mulai dilirik oleh kaum wanita. Jumlah perokok Indonesia sekitar 60 juta dan jumlah perokok perempuan di perkirakan 2,1 juta. Sejauh ini memang lebih banyak pria, tapi tiap tahun jumlah perokok wanita terus meningkat. Prevalensi jumlah perokok perempuan pada tahun 2001 adalah 1,3 persen dan naik menjadi 4,5 persen pada tahun 2004, menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional 2004 dalam Fakta Tembakau Indonesia (BKKBN, 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yaitu peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Menurut Sugiyono (2009) penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*).

Penelitian ini dilakukan di salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta, populasi yang didapat adalah 37 orang diambil dari seluruh mahasiswi di Perguruan Tinggi Swasta X Yogyakarta jurusan broadcasting yang merokok. Sedangkan jumlah mahasiswi Perguruan Tinggi Swasta X Yogyakarta jurusan broadcasting baik yang merokok maupun tidak adalah 75 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah *tape recorder* atau menggunakan perekam suara *handphone* dan pedoman wawancara.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Mahasiswi di Perguruan Tinggi Swasta X Yogyakarta

Variabel Penelitian	Faktor yang Dinilai	Jumlah Item Pertanyaan	No. Item Pertanyaan
Faktor Penyebab Perilaku Merokok	Perilaku Merokok	5	1a-e
	Tingkat Pengetahuan	5	2a-e
	Lingkungan Sosial	4	3a-d
	Iklan	3	4a-c

Tabel kisi-kisi tersebut dibuat berdasarkan kerangka alur pikir yang telah ada mulai dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam faktor-faktor yang dinilai dalam perilaku merokok, tingkat pengetahuan, lingkungan sosial dan iklan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

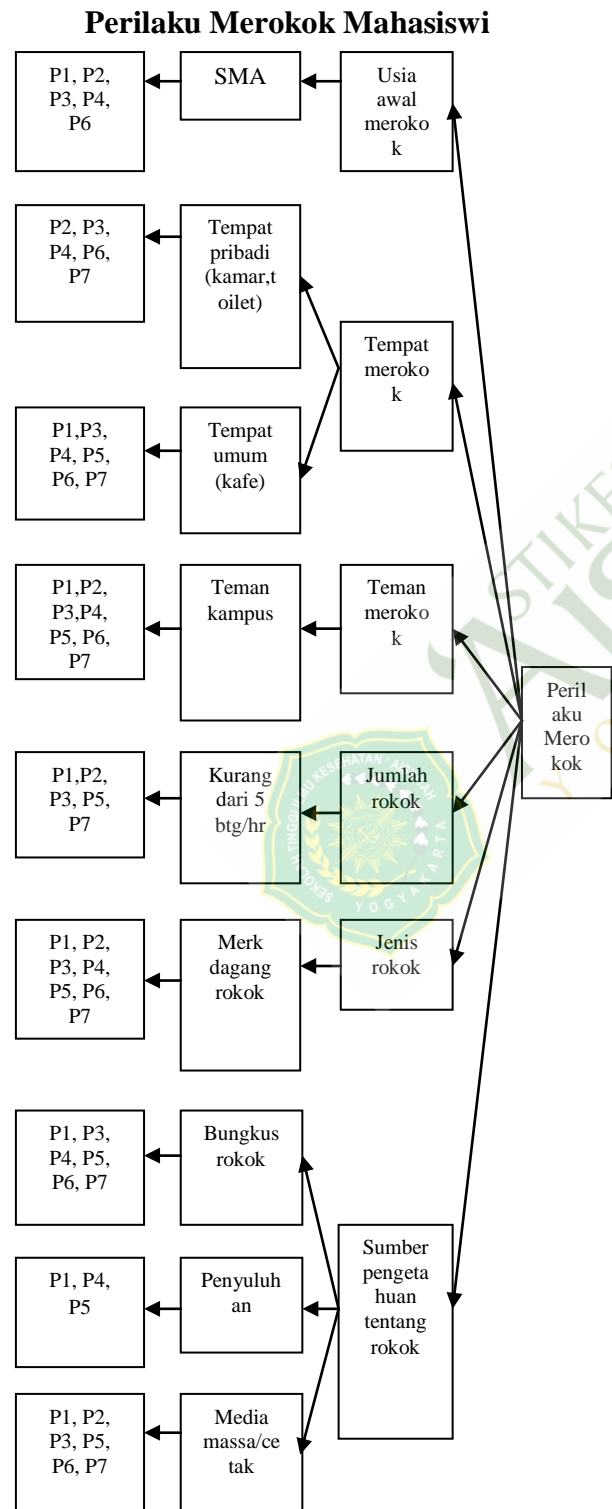
Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta. PTS ini berada di jantung kota Yogyakarta.

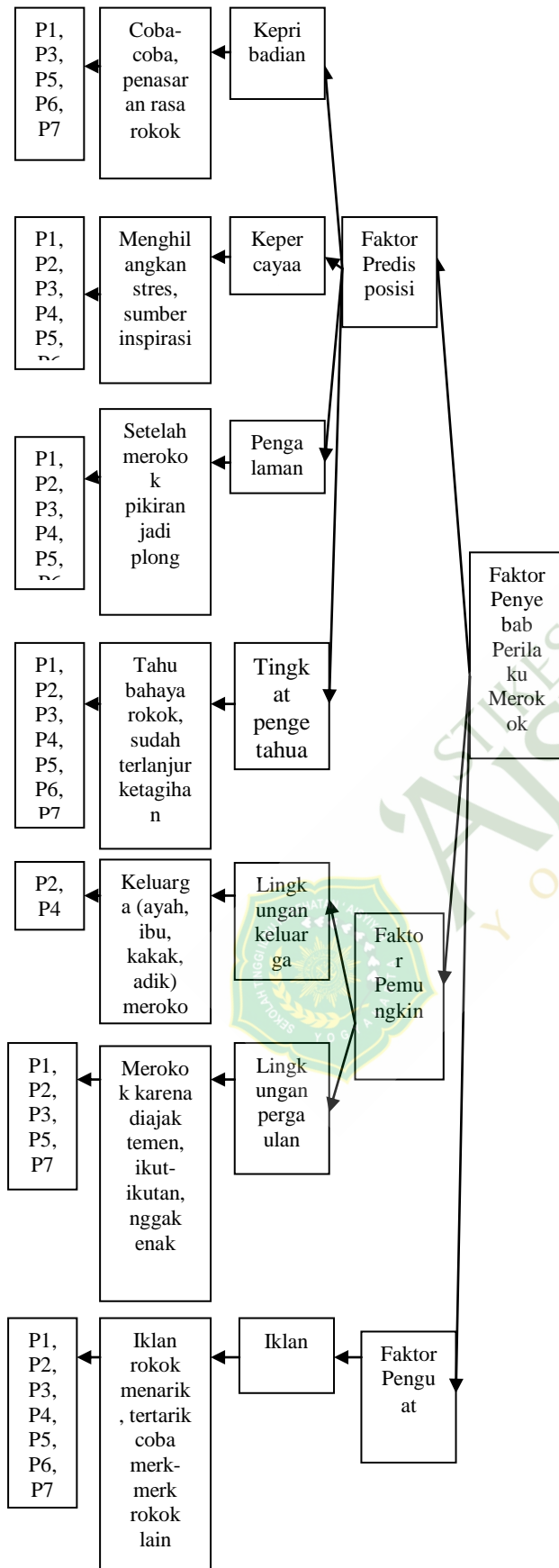
Perguruan Tinggi Swasta ini bergerak di bidang pendidikan perkomunikasian. Jurusan yang ditawarkan ada 3 yaitu S1 Advertising, S1 Public

Relation dan S1 Broadcasting. Sedangkan untuk Broadcasting sendiri dibagi menjadi 2 subjurusan yaitu S1 Broadcasting Radio-TV dan S1 Broadcasting Film. Dalam pembelajarannya mahasiswa diterjunkan langsung ke lapangan untuk melakukan praktik dengan dibantu oleh dosen yang bersangkutan.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka dilakukan analisa tema untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah didapat. Tema usia awal merokok didapatkan hasil 5 dari 7 partisipan merokok sejak SMA, tema tempat merokok dibagi menjadi 2 yaitu tempat pribadi (kamar, toilet) berjumlah 5 partisipan dan tempat umum (kafe) berjumlah 6 partisipan, tema teman merokok didapatkan hasil 7 partisipan merokok bersama teman kampus, tema jumlah rokok 5 partisipan menyebutkan merokok kurang dari 5 batang perharinya, tema jenis rokok masing-masing partisipan menyebutkan merk dagang rokok di pasaran dan tema sumber informasi tentang rokok 6 partisipan menyebutkan bungkus rokok, 3 partisipan menyebutkan dari penyuluhan dan 6 partisipan menyebutkan dari media elektronik/massa.



Faktor Penyebab Perilaku Merokok Mahasiswa



Faktor penyebab perilaku merokok dibagi menjadi 3 tema yaitu faktor predisposisi yang dibagi lagi menjadi kepribadian, kepercayaan, pengalaman dan tingkat pengetahuan, faktor pemungkin dibagi menjadi lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan, dan faktor penguat yaitu iklan. Faktor kepribadian dinyatakan oleh 5 partisipan dengan alasan coba-coba dan penasaran rasa rokok, faktor kepercayaan dinyatakan oleh 6 partisipan dengan alasan untuk menghilangkan stres dan sumber inspirasi, faktor pengalaman dinyatakan oleh 6 partisipan dengan alasan setelah merokok maka pikirang akan menjadi plong, faktor tingkat pengetahuan dinyatakan oleh 7 partisipan yaitu mereka telah mengetahui bahaya dari merokok, faktor lingkungan keluarga dinyatakan oleh 2 partisipan dengan alasan adanya anggota keluarga yang merokok, faktor lingkungan pergaulan dinyatakan oleh 5 partisipan dengan alasan adanya teman yang merokok dan seringkali diajak, dan faktor iklan dinyatakan oleh 7 partisipan dengan alasan adanya promosi merk rokok yang sangat menarik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 5 partisipan memulai perilaku merokok sejak SMA, hal ini sesuai dengan penelitian dalam Mensana (2008) yang menyebutkan bahwa remaja SMA lebih banyak yang pernah mencoba merokok (47,7%) dibanding SMP (30,2%). Tempat merokok dibagi menjadi 2 yaitu tempat umum dan tempat khusus, sedangkan untuk kelompok atau teman merokok dibagi menjadi kelompok homogen dan heterogen, hal ini sesuai dalam buku Mu'tadin (2002). Jumlah merokok masing-masing partisipan berbeda dan sebagian besar yaitu 5 partisipan merokok kurang dari 5 batang perharinya. Merk rokok yang dikonsumsi pun berbeda-beda sesuai dengan selera masing-masing partisipan, sedangkan untuk informasi tentang sebagian besar

menyebutkan mengetahui dari bungkus rokok itu sendiri. Faktor predisposisi salah satunya yaitu tingkat pengetahuan yang dapat diperoleh dari mana saja seperti yang disebutkan dalam Notoadmodjo (2010) bahwa pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya yaitu mata, hidung, telinga dan sebagainya. Faktor pemungkin salah satunya yaitu lingkungan keluarga, hal ini sesuai dalam Zulkifli (2010) disebutkan bahwa WHO merilis data 50% anak-anak di seluruh dunia terpopulasi asap rokok di rumah mereka. Dan untuk faktor penguat disebutkan bahwa media elektronik merupakan faktor pendukung perilaku merokok paling kuat, hal ini sesuai dalam penelitian Dani Kuntarti (2010) yang meneliti tentang “Determinan Perilaku Merokok pada Mahasiswi Usia 20-25 Tahun di Universitas X Yogyakarta”.

Keterbatasan penelitian dalam penelitoian ini yaitu keterbatasan waktu sehingga tidak didapatkan partisipan yang maksimal untuk digali informasinya dan tidak adanya nara sumber sebagai sumber informasi tentang perilaku merokok ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor perilaku merokok meliputi 3 faktor besar yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat.

Saran

Bagi Mahasiswi

Bagi mahasiswi yang merokok agar menumbuhkan kesadaran bahwa merokok dapat menimbulkan dampak yang negatif bagi kesehatan di kemudian hari sehingga termotivasi untuk mengurangi jumlah rokok yang dikonsumsi secara bertahap. Selain itu mahasiswi dapat mengurangi interaksi dengan perokok aktif sehingga lebih mudah untuk mengurangi jumlah rokok yang dikonsumsi.

Bagi Orang tua

Diharapkan untuk tidak menjadi figur yang buruk yaitu sebagai perokok sehingga anak tidak mencontoh perbuatan orangtuanya untuk menjadi perokok juga. Selain itu orang tua diharapkan untuk lebih memperhatikan pergaulan anak sehingga tidak terjerumus dalam perbuatan merokok.

Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih mempedulikan peringatan bahaya merokok yang akan mengancam kesehatan para konsumennya serta membangun keluarga bebas rokok dimulai dari diri sendiri.

Bagi Perguruan Tinggi Swasta X

Diharapkan untuk dapat memperketat peraturan bahwa kampus merupakan *No Smoking Area* sehingga ruang lingkup perokok sedikit terbatas.

Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan lebih tegas dalam menjalankan peraturan larangan merokok dalam bentuk iklan, promosi dan sponsor rokok.

DAFTAR RUJUKAN

- Admin, (2008b), *Tanya Jawab Kesehatan Reproduksi Remaja*, http://v3.bhawikarsu.net/article_showall [diakses tanggal 15 Juli 2012 jam 15.55 WIB]
- Alimul, Aziz (2010) *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*, Jakarta: Salemba Medika.
- Al Qur'anul Karim, (2002), *Al-Quran dan Terjemahannya: Dengan Transliterasi Latin*, Surabaya: Mekar Surabaya.
- Anonim, (2007), *Efek Bahaya Asap Rokok Bagi Kesehatan Tubuh Manusia-Akibat Sebatang Rokok Racun, Ketagihan, Candu, Buang Uang dan Dosa*, <http://organisasi.org/efekbahaya-asap rokok-bagi-kesehatan-tubuh-manusia-akibat-sebatang-rokok-racun-ketagihan-candu-buanguang-dan-dosa> [diakses tanggal 16 Oktober 2011 jam 17.10]
- Anonim, (2010), *Perempuan dan Bahaya Rokok*, <http://ceria.bkkbn.go.id/ceria/refere nsi/artikel/detail/586> [diakses tanggal 10 Juli 2012 jam 20.05 WIB]
- Anonim, (2009), *Pfizer Luncurkan Program Terapi Berhenti Merokok*, <http://ceria.bkkbn.go.id/ceria/refere nsi/artikel/detail/469> [diakses tanggal 10 Juli 2012 jam 21.15 WIB]
- Anonim, (2011), *Rokok*, <http://id.wikipedia.org/wiki/Rokok> [diakses tanggal 20 Oktober 2011 jam 10.40]
- Anonim, (2011), *Rokok Bisa Membunuh 8 Juta Orang per Tahun*, <http://ceria.bkkbn.go.id/ceria/refere nsi/artikel/detail/642> [diakses tanggal 10 Juli 2012 jam 19.30 WIB]
- Bangun, A.P., (2008), *Sikap Bijak Bagi Perokok*, Jakarta: Bentara Cipta Prima.
- Depdiknas, (2001), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY, (2008). *Sikap Remaja DIY Terhadap Perilaku Merokok dan Iklan Rokok*. Mensana, Edisi II, hal 4.
- Fadlie, (2008), *Dampak Rokok*, <http://www.fadlie.web.id/bangfad/d ampak-rokok.html> [diakses tanggal 28 Januari 2012 jam 20.00 WIB]
- Gunawan (2007), "Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dengan Perilaku Merokok pada Pelajar Putra SMK di Kota Semarang", Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Istiqomah, Umi (2003), *Upaya Menuju Generasi Tanpa Merokok*, Surakarta: CV. Seti-aji.
- Jacob, T., (2004). *Etika Penelitian Ilmiah*, Yogyakarta: Warta Penelitian UGM.ed. khusus.
- Muhammad, Kartono, (2008), *Jadi Kaya Karena Orang Miskin*, Harian Kompas.
- Kuntarti, Dani (2010), "Determinan Perilaku Merokok pada Mahasiswi Usia 20-25 Tahun di Universitas X Yogyakarta", Skripsi, STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Leon & Lazar, Leslie., (2010), *Consumer Behaviour*, USA: Pearson.
- Machfoedz, Ircham (2005), *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Fitramaya.
- Moleong, Lexy (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'tadin, Z., (2002), *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis pada Remaja*, <http://www.epsikologi.com/remaja. 050602.htm> [diakses tanggal 20 Oktober 2011 jam 22. 36]
- Notoatmodjo (2003), *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, (2003), *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta

- _____, (2005), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____, (2010), *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmawati, Ade (2006), “*Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Pola Asuh*”, Skripsi, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan.
- Riyanto, Bambang, (2001), *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Sarwono. S. S., (2003), *Perilaku Remaja yang Berkaitan dengan Kebiasaan Merokok, Cermin Dunia Kedokteran No. 84*.
- Sugiyono, 2009, *Metodologi Penelitian, Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumartono, Wasis (2008), *Stop Merokok Sebab Anda Bisa*, Jakarta: CV Sagung SETO.
- S. Lee Ridner., Ellen J. Hahn., Ruth Staten & Kim Miller. (2006) *Attitudes Toward Secondhand Smoke Among College Students*. SOJNR, issue 1, vol. 7, p. 2.
- Taufik, M (2007), *Prinsip-prinsip Promosi Kesehatan dalam Bidang Keperawatan*, Jakarta: CV. Infomedika
- Zulkifli (2008), *Thank You For Smoking*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Walgito, Bimo (2004), *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: ANDI Offset.
- www.depkes.go.id, (2011) *Rokok Membunuh Lima Juta Orang Setiap Tahun*, <http://depkes.go.id/index.php/berita/press-release/458-rokok-membunuh-lima-juta-orang-setiap-tahun.html>, [diakses tanggal 07 Agustus 2011 jam 21.35]